

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk meneliti fenomena yang terjadi pada suatu objek yang tidak dapat diukur pada penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat.<sup>68</sup>

Pada penelitian ini peneliti ingin memaparkan mengenai peran pondok pesantren dalam membentuk karakter santri. Sehingga memerlukan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi untuk membuat gambaran penyajian data dan memaparkannya. Dan oleh sebab itu pula penelitian ini tidak memerlukan data dalam bentuk angka atau grafik seperti pada penelitian kuantitatif karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini hanya berupa pendeskripsian tentang fenomena yang terjadi.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk mendapatkan data yang optimal. Di sini, peneliti tidak hanya berfungsi sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai instrumen utama dalam memahami makna yang terkandung di balik data tersebut. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan langkah awal

---

<sup>68</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).

yang penting dalam penelitian kualitatif, yang kemudian akan diikuti dengan langkah-langkah lain sesuai dengan metode penelitian tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Berdasarkan penjelasan mengenai permasalahan di atas, lokasi yang dipilih untuk pelaksanaan penelitian adalah di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian adalah Pondok tersebut menerapkan praktik Semboyan Ki Hajar Dewantara (*Ing Ngarso Sung Tulodho*).

### **D. Data dan Sumber Data**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama terkait variabel yang menjadi fokus untuk tujuan khusus suatu penelitian dengan cara wawancara dan observasi.<sup>69</sup> Wawancara dilakukan ke pengurus pondok, Kyai, dan beberapa santri. Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat bagaimana Peran Pondok Peantren Dalam Membentuk karakter Santri Yang Menggunakan Praktik Semboyan Kihajar Dewantoro (*Ing Ngarso Sung Tulodho*). Sumber Data dalam penelitian ini ada beberapa macam yang diambil oleh peneliti yakni

a) Pengurus Pondok, Kyai, dan beberapa Santri.

---

<sup>69</sup> Mochamad Nashrullah et al., "Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)," *Umsida Press*, 2023, 1–64.

- b) Lokasi penelitian yakni Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya
- c) Peristiwa kegiatan yang berlangsung selama peneliti melakukan penelitian dilapangan yakni Praktik Semboyan Kihajar Dewantoro  
(*Ing Ngarso Sung Tulodho*)

## **E. Teknik dan Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian<sup>70</sup> Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada Pengurus Pondok, Kyai, dan beberapa Santri.

### **2. Observasi**

Observasi<sup>71</sup> adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena, perilaku, atau kejadian yang terjadi di lapangan. Dalam pelaksanaannya, sasaran observasi dari penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai *Ing Ngarso Sung Tulodo* terealisasikan dalam aktivitas sehari-hari.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi<sup>72</sup> adalah metode yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai dokumen yang relevan dengan

---

<sup>70</sup> Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, 2011..

<sup>71</sup> Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.

<sup>72</sup> Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.

topik penelitian. Dokumentasi dapat berupa catatan, laporan, foto atau bahan tertulis lainnya yang memberikan informasi yang dapat mendukung atau memperkaya data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah SK Pondok Peantren Qur'anan Arobiyya, Program Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya, Kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Qur'anan Arobiyya, foto kegiatan wawancara antara peneliti dengan Pengurus Pondok, Kyai, dan beberapa Santri. Selaian itu foto seluruh kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya, Serta catatan lapangan yang merinci praktik *Ing Ngarso Sung Tulodho*.

#### **F. Instrument Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data<sup>73</sup>. Instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian antara lain, instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi Berikut merupakan paparan dari instrumen pengumpulan data penelitian ini.

1. Pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan terbuka yang disusun berdasarkan indikator keteladanan kepemimpinan dan filosofi *Ing Ngarso Sung Tulodo* Ki Hajar Dewantara. Pertanyaan ditujukan kepada tiga kelompok

---

<sup>73</sup> Muhammad Makbul, *Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*, OSF, 2021.

informan, yaitu pengasuh pesantren, guru atau ustadz, dan santri. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali pemahaman serta praktik keteladanan kepemimpinan di lingkungan Pesantren Qur'anan 'Arobiyah, meliputi aspek sikap adil, sabar, kasih sayang, kewibawaan, menjauhkan diri dari perbuatan tercela, kemampuan mengajar, mendidik, membimbing, serta kerja sama yang demokratis. Selain itu, wawancara juga diarahkan untuk mengetahui bagaimana bentuk perilaku, pembicaraan, cara bergaul, amal ibadah, dan tegur sapa yang mencerminkan nilai *Ing Ngarso Sung Tulodo* dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.

2. Pedoman observasi berisi indikator yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku dan interaksi para pendidik, pengasuh, serta santri di lingkungan pesantren. Observasi difokuskan pada bentuk-bentuk keteladanan yang tampak dalam sikap, cara berkomunikasi, kegiatan mengajar, pembimbingan santri, serta hubungan sosial di antara warga pesantren. Selain itu, observasi juga mencermati sejauh mana nilai-nilai *Ing Ngarso Sung Tulodo* terealisasi dalam aktivitas sehari-hari, seperti melalui tindakan nyata, pembiasaan ibadah, cara menegur, serta pola pergaulan yang mencerminkan keteladanan seorang pemimpin pendidikan.
3. Pedoman dokumentasi berisi panduan dalam mengumpulkan

data tertulis maupun visual yang relevan dengan penelitian, seperti profil dan struktur organisasi pesantren, data guru dan santri, foto kegiatan pembelajaran, kegiatan keagamaan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan praktik kepemimpinan pendidik. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi melalui teknik triangulasi, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih valid dan terpercaya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian.<sup>74</sup> Proses ini dilakukan karena data yang dikumpulkan harus dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini menunjukkan bahwa data yang telah diperoleh benar-benar mencerminkan apa yang terjadi di lapangan, tempat penelitian dilaksanakan. Untuk memeriksa keabsahan data, standar kredibilitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Cara ini dapat dilakukan dengan memperpanjang waktu peneliti di lapangan, melakukan observasi secara berkelanjutan dan mendalam agar peneliti bisa memahami fenomena yang ada, menerapkan berbagai bentuk triangulasi, serta melibatkan diskusi dengan rekan sejawat.

---

<sup>74</sup> Dedi Susanto and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa metode, diantaranya dengan memperpanjang masa pengamatan, meningkatkan ketekunan, serta melakukan observasi berulang kali di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya yang menjadi tempat terjadinya Praktik Semboyan Ki Hajar Dewantara (*Ing Ngarso Sung Tulodho*), sehingga mengetahui sejauh mana penerapan yang dilakukan untuk Semoboyan Ki Hajar Dewantara (*Ing Ngarso Sung Tulodho*).

#### **H. Teknik dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan interaktif. Model interaktif ini mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>75</sup>.

##### **a. Reduksi Data**

Saat berada di lapangan, peneliti akan mengumpulkan sejumlah data yang beragam, sehingga diperlukan pencatatan yang rinci dan cermat. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang topik tertentu dan mempermudah proses pengumpulan data berikutnya.

Data diperoleh dengan wawancara dengan Pengurus pondok pesantren, Kyai, dan Beberapa Santri. Serta observasi langsung di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya yang menjadi tempat

---

<sup>75</sup> M. U. H. Fernanda, "*Peranan Kelompok Wanita Tani Dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Di Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*", Universitas Negeri Makassar 2022.

praktik Pembentukan keteladanan lewat semboyan Ki Hajar Dewantara (*Ing Ngarso Sung Tulodho*). Menggabungkan data dokumentasi, kemudian dilakukan pemilihan terhadap data yang relevan dengan kebutuhan dan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah lanjutan setelah proses reduksi data. Setelah data direduksi, peneliti kemudian menyajikan data tersebut agar lebih terorganisir, tersusun secara sistematis, dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti mengumpulkan data, menyajikannya dalam bentuk teks, dan melakukan analisis terhadap data tersebut, peneliti kemudian menarik kesimpulan mengenai Proses pembentukan keteladanan santri lewat semboyan Ki Hajar Dewantara (*Ing Ngarso Sung Tulodho*).